

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara gambaran umum, sebagian besar remaja pertengahan etnis Sunda yang tergabung dalam kelas X dan XI di SMA Negeri 4 Bandung memiliki *sense of humor* yang sedang. Remaja pertengahan etnis Sunda dengan *sense of humor* yang sedang dapat diartikan memiliki kemampuan dalam menangkap dan juga mengekspresikan sesuatu hal yang mereka temui sebagai hal yang lucu, akan tetapi terkadang juga mereka tidak mampu menangkap dan mengekspresikan sesuatu yang lucu dalam hal tersebut.
2. Remaja pertengahan etnis Sunda yang tergabung dalam kelas X dan XI di SMA Negeri 4 Bandung memiliki kecenderungan gaya manajemen konflik kolaborasi. Oleh karena itu, para remaja pertengahan etnis Sunda yang memiliki gaya manajemen konflik kolaborasi ini dapat diartikan mempunyai kemampuan untuk menciptakan solusi integratif, merasa bahwa tujuan kedua belah pihak terlalu penting untuk dikompromikan, tujuan pihak yang terlibat konflik untuk mempelajari lebih jauh pandangan dari lawan konfliknya, dan kedua belah pihak sama-sama tidak merasa cukup memiliki kekuasaan dan sumber-sumber untuk memaksakan kehendak demi tercapainya tujuan.
3. Secara keseluruhan tidak terdapat hubungan antara rasa humor dengan gaya manajemen konflik, berikut adalah penjelasan lebih lanjut:
 - a. Tidak terdapat hubungan antara *sense of humor* dengan gaya manajemen konflik menghindar pada remaja pertengahan etnis Sunda di SMA Negeri 4 Bandung. Dapat diketahui bahwa peran dari *sense of humor* tidak berpengaruh pada gaya manajemen konflik menghindar, hal ini dikarenakan tidak sesuai dengan karakteristik remaja pertengahan etnis

Sunda yang mengedepankan eksplorasi tinggi dan pengambilan resiko terhadap apa yang mereka pilih.

- b. Tidak terdapat hubungan antara *sense of humor* dengan gaya manajemen konflik kompetisi pada remaja pertengahan etnis Sunda di SMA Negeri 4 Bandung. Tidak adanya hubungan ini dapat disebabkan oleh faktor budaya yang cukup kental, yakni remaja pertengahan etnis Sunda yang mana secara garis besar menyukai humor dan berperangai halus, dan orang etnis Sunda tidak menyukai adanya konflik antara satu orang dengan lainnya.
- c. Tidak ada hubungan antara *sense of humor* dengan gaya manajemen akomodasi pada remaja pertengahan etnis Sunda di SMA Negeri 4 Bandung. Tidak adanya hubungan ini dikarenakan gaya manajemen akomodasi tidak sesuai dengan karakteristik remaja pertengahan etnis Sunda yang memiliki kecenderungan untuk menunjukkan eksistensinya dalam berbagai hal, seperti pendapat, sikap, dan juga tindakan yang akan ia pilih.
- d. Tidak ada hubungan antara *sense of humor* dengan gaya manajemen kompromi pada remaja pertengahan etnis Sunda di SMA Negeri 4 Bandung. Tidak adanya hubungan ini disebabkan oleh remaja pertengahan etnis Sunda yang memiliki karakteristik untuk menyelesaikan permasalahan dengan lawan konflik secara tidak berkepanjangan. Sedangkan pada gaya manajemen konflik kompromi, solusi yang didapat oleh kedua belah pihak merupakan solusi yang bersifat sementara. Karena bagi remaja laki-laki maupun perempuan, jika mereka tidak bisa menyelesaikan konflik yang ada dengan cepat dan tidak berkepanjangan, maka akan menjadi beban tersendiri, sedangkan teman sebaya yang mungkin menjadi lawan konflik adalah teman yang dapat berguna dalam perkembangan moral secara sosial.
- e. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara *sense of humor* dengan gaya manajemen konflik kolaborasi pada remaja pertengahan etnis Sunda di SMA Negeri 4 Bandung. Oleh karena itu, dapat diartikan

bahwa terdapat banyak kesamaan antara karakteristik gaya manajemen konflik kolaborasi dengan karakter dan juga budaya yang dimiliki oleh para remaja pertengahan etnis Sunda. Sebagian besar remaja pertengahan etnis Sunda yang memiliki *sense of humor* sedang mendekati tinggi menggunakan gaya manajemen konflik kolaborasi ketika dihadapkan pada sebuah konflik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang diberikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Remaja Pertengahan Etnis Sunda

Sebagian besar remaja pertengahan etnis Sunda memiliki tingkat rasa humor yang sedang. Diharapkan secara keseluruhan para remaja dapat terampil dalam mengelola konflik dengan menggunakan gaya manajemen yang positif, seperti banyak melakukan kegiatan diskusi santai, aktif dalam berorganisasi, dan secara seimbang berkumpul bersama keluarga serta teman sebaya, sehingga dapat mengembangkan kepribadian ke arah yang lebih baik.

2. Bagi Sekolah/ Penyelenggara Pendidikan

Bagi pihak sekolah maupun instansi penyelenggara pendidikan diharapkan untuk menambahkan suatu pelatihan atau pendampingan yang dapat berguna bagi para siswanya dalam melatih keterampilan manajemen konflik. Terlebih bagi etnis Sunda yang pada dasarnya memiliki *sense of humor* sedang yang dapat bermanfaat sebagai keterampilan dalam mengelola konflik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada bagian alat ukur instrumen gaya manajemen konflik perlu untuk ditinjau lebih mendalam dan dilakukan pemeriksaan kembali. Jika terdapat hasil reliabilitas yang kecil, maka sesegera mungkin untuk dilakukan revisi redaksi. Penelitian ini dapat juga dikembangkan dengan menambahkan variabel independen lain untuk mengkaji gaya manajemen konflik pada sample remaja

yang lebih luas, dan juga dapat dikaitkan dengan etnis lainnya yang terdapat di Indonesia.

